

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I berisi uraian tentang pendahuluan yang merupakan bagian awal dari penelitian. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan metode penelitian. Berikut ini di sajikan uraian tiap bagian pendahuluan satu persatu

A. Latar Belakang Masalah

Setiap siswa diharapkan mempunyai nilai yang terbaik dalam setiap mata pelajaran. Keberhasilan siswa dalam mencapai nilai ini ditentukan oleh tingkat penguasaan siswa pada materi yang telah diajarkan oleh guru. Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru memerlukan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa sehingga pembelajaran dirasa menyenangkan dan nilai yang terbaik dapat dicapai siswa.

Harapan setiap guru agar siswa mendapat nilai yang terbaik tersebut tidak sepenuhnya terjadi. Seperti yang terjadi di SDN Sirnamanah Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Analisis evaluasi pada pembelajaran IPS kelas III SDN Sirnamanah Kecamatan Sukajadi Kota Bandung menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa pada materi pelajaran. Hal ini disebabkan

oleh beberapa penyebab diantaranya metode pembelajaran yang tidak cocok, alat peraga yang tidak tersedia dan penyebab lainnya.

Sementara itu pada proses pembelajaran IPS yang terjadi di SDN Sirnamanah siswa terlihat tidak fokus dan bosan dalam memperhatikan penjelasan guru, akibatnya siswa kesulitan menyebutkan dan menjelaskan kembali materi yang disampaikan guru. Hal ini terjadi karena dalam menyampaikan materi pelajaran guru cenderung, menggunakan metode ceramah. Dimana metode ceramah lebih menitik beratkan guru sebagai pusat informasi atau guru hanya menyalurkan ilmu saja kepada siswanya (*teacher centre*) sedangkan siswa hanya sebagai pendengar setia saja.

Berdasarkan analisis evaluasi dan proses diatas, maka sebagai guru profesional harus mampu mengatasi permasalahan tersebut. Guru harus mengadakan perbaikan pembelajaran melalui berbagai pendekatan, metode dan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jika perbaikan pembelajaran tidak dilakukan maka keberhasilan yang diinginkan tidak akan dicapai.

Perbaikan pembelajaran bisa melalui berbagai pendekatan diantaranya pendekatan konsep dan proses, pendekatan deduktif dan induktif, pendekatan ekspositoris dan heuristic, pendekatan kecerdasan, pendekatan kontekstual, pendekatan kooperatif, pendekatan inquiri, dan pendekatan tingkah laku (Sagala, 2008). Selain melalui pendekatan bisa juga melalui metode pembelajaran metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode sosiodrama, metode karya wisata, metode kerja

kelompok, metode latihan, metode pemberian tugas, dan metode eksperimen (Sagala, 2008).

Dengan berbagai pendekatan yang ada maka guru menggunakan salah satu pendekatan yang dirasa tepat dalam pembelajaran salah satunya yaitu pendekatan kooperatif. Penyampaian materi yang menggunakan pendekatan kooperatif diharapkan dapat melibatkan siswa secara langsung dan menarik siswa sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap pembelajaran IPS melalui pendekatan kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. Maka penelitian ini di beri judul : “ Pembelajaran Tematik dalam Pembelajaran IPS melalui Pendekatan Kooperatif di kelas III SDN Sirnamanah Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, secara umum permasalahan penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dalam pembelajaran IPS melalui metode kooperatif di kelas III SDN Sirnamanah Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

Penelitian ini dapat menjadi lebih terarah, maka permasalahan tersebut dijabarkan kedalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah yang menjadi kendala para guru dalam mengajarkan IPS sehingga terkesan pembelajaran IPS menjadi membosankan ?
2. Bagaimana pendekatan kooperatif pada pembelajaran IPS dalam pembelajaran tematik di kelas III ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dalam pembelajaran tematik melalui pendekatan kooperatif di kelas III ?

C. Hipotesis Tindakan

Dengan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran tematik diharapkan siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kemampuannya yang masih kurang menjadi lebih baik.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran kendala yang terjadi dalam pembelajaran IPS di kelas III.
2. Mengetahui gambaran aktivitas siswa pada pembelajaran IPS dalam pembelajaran tematik melalui pendekatan kooperatif di kelas III.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dalam pembelajaran tematik melalui pendekatan kooperatif di kelas III.

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa

- a. Memberi pengalaman belajar yang baru dan berbeda pada siswa.
 - b. Siswa akan lebih aktif dan berani dalam proses pembelajaran.
 - c. Siswa akan memperoleh hasil yang memuaskan.
2. Bagi guru
 - a. Merupakan sarana untuk menambah wawasan tentang pembelajaran.
 - b. Memberi pengalaman bagi guru dalam menggunakan pendekatan kooperatif.
 - c. Sebagai perbandingan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran.
 3. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai sarana perkembangan sekolah menuju peningkatan mutu pembelajaran.
 - b. Sebagai sarana penunjang pencapaian ketuntasan kurikulum (taraf seraf kurikulum).
 - c. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan disekolah lebih bervariasi.

E. Definisi Istilah

1. Belajar

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses perubahan yang dilakukan baik itu kognitif, efektif dan psikomotor sehingga menjadi lebih baik.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

4. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya.

5. Pendekatan Kooperatif

Pendekatan kooperatif adalah pendekatan pembelajaran aktif yang menekankan aktivitas peserta didik bersama-sama secara berkelompok dan tidak individual.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action research*) yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan dikelas. Menurut suyanto Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan atau profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. PTK mempunyai tujuan yaitu memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran (Kasbolah, 1998 :29).

Menurut Sukmadinata (2005:140) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh

para pelaksana program kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah, konselor), dalam menyimpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

Penelitian Tindakan Kelas mengacu pada apa yang dilakukan guru didalam kelas untuk melihat kembali, mengkaji secara seksama dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memperbaiki proses pembelajaran yang kurang agar menjadi berhasil atau lebih efektif, efisien, dan menarik Adapun tujuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan kualitas pengajar dan mutu hasil pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan siklus/tindakan berkelanjutan yang terdiri dari 2 siklus dengan kegiatan utamanya yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.